

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PENGULANGAN MATERI PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 BATANG ANGKOLA

Erlina Sari¹⁾, Rosnida Siregar²⁾, Fitriani Harahap³⁾, Toharuddin Harahap⁴⁾

^{1,2,3,4}Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹harahaperlinasari80@gmail.com,

²siregarnida25@gmail.com

³fitrianihrp1986@gmail.com

⁴Toharharahap753@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 22 Juni 2023

Revisi, 20 Juli 2023

Diterima, 6 September 2024

Publish, 15 Januari 2024

Kata Kunci :

Motivasi Belajar,

Pengulangan Materi Pelajaran,

Hasil Belajar



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS Negeri 1 Batang Angkola. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dan berganda dengan bantuan SPSS versi 26.00. Hasil penelitian yang diperoleh membuktikan bahwa t hitung diperoleh $2,635 > t$ tabel $2,039$ artinya $2,635 > 2,039$ dan besarnya nilai signifikansi variabel bebas (kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran) pada uji t adalah $0,001$ atau $< 0,05$. Motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa dan diikuti dengan seringnya mengulang-ulang materi pelajaran maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan memuaskan.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama : Erlina Sari

Afiliasi : Institut Pendidikan Tapanuli selatan

Email: siregarnida25@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk membantu seseorang atau sekelompok orang agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kedewasaan berfikir serta berbuat yang lebih baik, yang merupakan salah satu aspek kehidupan yang menjadi kebutuhan manusia. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan bagian terpenting dalam mekanisme pembelajaran secara keseluruhan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal belum mampu mengimbangi dan merespon perubahan-perubahan cepat yang terjadi di masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas manusia dan mampu menumbuhkan kecerdasan, keterampilan, kreativitas, serta memupuk sikap

percaya diri dan berprestasi. Ada banyak ragam mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah dan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran tersebut salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu bagian dari ilmu pendidikan sosial yang mengacu pada kebutuhan manusia. Kebutuhan tentang pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas maupun yang terbatas. Dengan demikian diharapkan mata pelajaran ekonomi dapat memberikan bekal yang kuat dalam pendidikan sumber daya dan kebutuhan siswa di sekolah, guru harus bisa menanamkan ilmu tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya yang terbatas maupun yang tak terbatas kepada siswa, sehingga tumbuh cikal bakal pemuda yang memiliki

masa depan dan bisa bersaing dalam kehidupan sehari-hari, berguna bagi bangsa dan negara.

Adapun tujuan kurikulum ekonomi adalah sebagai berikut: (1) Memupuk sikap yang jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerja sama dengan orang lain. (2) Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan tertulis. (3) Mengembangkan kemampuan berpikir analisis, induktif, dan deduktif dengan menggunakan konsep ekonomi. Dan (4) Menerapkan konsep dan prinsip ekonomi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia. (Tujuan kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Batang Angkola).

Pusat perhatian proses pendidikan terletak pada anak didik, yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan merupakan proses interaksi dengan pengalamannya yang mengakibatkan terjadinya perubahan dalam diri orang yang belajar yang bersifat bersifat integral, yang berarti perubahan itu terjadi dalam aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan survei pendahuluan, yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi, penulis melihat adanya gejala bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Batang Angkola SMA Negeri 1 Batang Angkola tidak menggunakan media LKS dan tidak semua siswa memiliki buku diktat ekonomi sebagai acuan belajar di rumah.

Terkait dengan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola pada mata pelajaran ekonomi masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan hal ini menandakan bahwa mata pelajaran ekonomi masih sulit. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang bersumber dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Dapat diketahui bahwa ada 4 kelas yang ada di SMA Negeri 1 Batang Angkola. Kelas X IPS 1 memperoleh nilai rata-rata UAS sebesar 70,75, Kelas X IPS 2 memperoleh nilai rata-rata UAS sebesar 70,56, Kelas X IPS 3 memperoleh rata-rata nilai UAS sebesar 69,69, dan Kelas X IPS 4 memperoleh nilai rata-rata UAS sebesar 69,89 dengan KKM 70. Kenyataan semacam ini menumbuhkan pemikiran dan keprihatinan khususnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Banyak faktor penyebab yang memungkinkan hasil belajar menjadi rendah, kita dapat melihat berbagai macam faktor penyebabnya, antara lain faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan, motivasi, pengulangan materi, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat dan lain sebagainya.

Apabila ditinjau dari nilai yang diperoleh di atas, maka penulis terbesit pemikiran dan merasa prihatin bagaimana caranya agar nilai tersebut

khususnya pada mata pelajaran ekonomi dapat ditingkatkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar belajar, namun dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal) anak didik itu sendiri. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, dan lain-lain). Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, mengulang materi pelajaran dan kesiapan untuk mengulang materi pelajaran dan kesiapan belajar), dan faktor kelelahan. Dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang terdiri dari: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor faktor masyarakat. Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Slameto, 2003: 54-72).

Motivasi belajar merupakan salah satu ciri yang dapat mempengaruhi aspek afektif. Siswa yang mempunyai motivasi belajar akan memperhatikan dan berusaha mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru, karena semua itu untuk mencapai tujuannya. Ada tiga fungsi motivasi belajar, yaitu sebagai berikut: a) Mendorong manusia untuk berbuat sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut (Sardiman, 2001:83). Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka tidak tertutup kemungkinan akan mempengaruhi hasil hasil belajar dan nilainya juga akan tinggi karena siswa tersebut akan berusaha mengerjakan soal-soal latihan. untuk berusaha mengerjakan soal-soal latihan pada materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. telah diberikan oleh guru.

Adapun indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur motivasi belajar diatas adalah sesuai dengan pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (2006:97) yaitu: (1) cita-cita atau aspirasi, (2) kemampuan belajar, (3) kondisi lingkungan keluarga, dan (4) kondisi lingkungan sekolah.

Pengulangan menurut teori psikologi daya yang dikutip oleh Dimiyati dan Mujiono (2006:46)

adalah melatih daya-daya yang ada pada diri manusia yang terdiri dari daya mengamati, mengingat, merasakan, berfikir dan dengan adanya pengulangan-pengulangan, daya-daya tersebut akan berkembang, seperti halnya pisau yang selalu akan berkembang, sama seperti pisau yang selalu diasah akan menjadi tajam, maka kekuatan-kekuatan yang dilatih dengan mengadakan pengulangan akan berkembang. dilatih dengan mengadakan pengulangan-pengulangan akan menjadi sempurna.

Sardiman (2001: 43) mengungkapkan bahwa untuk mengatasi kelupaan diperlukan kegiatan "pengulangan". Kegiatan mengulang atau memeriksa dan mempelajari kembali apa yang sudah dipelajari, maka kemungkinan untuk mengingat kembali apa yang sudah dipelajari, maka kemungkinan untuk mengingat materi pembelajaran menjadi lebih besar. Pendapat tersebut di atas sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Djamarah (2002: 42) bahwa pengulangan sangat membantu memperbaiki segala kesan yang masih samar-samar menjadi kesan yang masih samar-samar menjadi kesan-kesan yang nyata, yang tergambar dengan jelas dalam ingatan. Bagi peneliti, persoalan kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran merupakan salah satu faktor yang mendukung rendahnya hasil belajar.

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan dan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur pengulangan materi pelajaran adalah sesuai dengan teori dari Slameto (2003:85) diantaranya adalah: (1) mengerjakan soal-soal latihan. (2) membuat laporan, (3) mempelajari kembali apa yang sudah dipelajari, dan (4) ulangan harian.

2. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola yang beralamat di Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif kemudian populasinya adalah seluruh kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola yang berjumlah 138 orang siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*) dan hasilnya adalah kelas X IPS 3 dengan jumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sementara untuk menguji hipotesis penulis menggunakan teknik analisis statistik menggunakan rumus uji regresi linier sederhana dan berganda. Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik memakai uji normalitas uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi uji KS $> 0,05$ yang berarti distribusi data dinyatakan normal. Berdasarkan hasil analisis dan uji normalitas bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0.175 dan di atas nilai signifikan (0.05) dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikan Linearity sebesar 0.233 karena signifikansinya lebih dari 0,05 ($0.233 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa diantara variabel kesiapan belajar dan motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi terdapat hubungan yang linier. Untuk uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF mendekati 1 begitu juga dengan nilai tolerance jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

2. Gambaran Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. Hasil penelitian ditemukan t hitung $> t$ tabel ($4.374 > 2.039$) dan nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$. Artinya siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk belajar maka hasil belajarnya akan meningkat. Adanya pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel (motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi) sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa dalam bahasa sehari-hari motivasi dinyatakan dengan maksud keinginan, hasrat, tekad, kebutuhan, kemauan, dorongan, kehendak, cita-cita, keharusan, kesediaan dan sebagainya (Nasution, 2004:77). Menurut Darsono (2000:64-67) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. 2) Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir. 3) Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. 4) Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional, misalnya: gairah belajar. Artinya jika siswa memiliki motivasi untuk belajar maka hasil belajarnya akan meningkat.

3. Gambaran Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.657 > 2.039$) dan nilai signifikansinya $0.003 < 0.05$. Artinya siswa yang sering mengulang materi-materi pelajarannya maka hasil belajarnya akan meningkat. Apabila siswa tidak melakukan pengulangan-pengulangan pada materi-materi pelajarannya, maka informasi itu akan langsung terlupakan dari memori jangka pendek. Sebaliknya, apabila terjadi proses pengulangan, maka informasi itu akan terekam dan masuk ke dalam memori jangka panjang, sehingga informasi itu tidak mudah terlupakan.

Adanya pengaruh pengaruh yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sesuai dengan teori dari Purwanto (2008:103) yang mengemukakan bahwa seringkali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasainya dan makin mendalam, sebaliknya, tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat dari Darsono (2000:28) bahwasannya latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi tersebut makin mudah diingat. Guru dapat mendorong siswa supaya melakukan pengulangan misalnya dengan memberi pekerjaan rumah, membuat laporan, mengadakan ulangan harian.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier ganda. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara menguji keberartian dari koefisien arah regresi, dalam hal ini dilakukan dengan uji F yang dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah regresi tersebut signifikan atau tidak. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. ANOVA^a X₁ dan X₂ Terhadap Y

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196.160	2	98.080	9.436	.001 ^b
Residual	322.222	31	10.394		
Total	518.382	33			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengulangan Materi Pelajaran, Motivasi Belajar

Dari tabel 1 diatas diperoleh nilai F_{hitung} adalah 9.436 dengan tingkat signifikasi 0,001 sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 3.28. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.436 > 3.28$) dan tingkat signifikasinya ($0,001 < 0,05$) menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel independen (motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran) secara simultan terhadap hasil belajar siswa materi pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA N 1 Batang Angkola.

Untuk menguji koefisien determinasinya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Model Summary X₁ dan X₂ Terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.478	.438	3.22401

a. Predictors: (Constant), Pengulangan Materi Pelajaran, Motivasi Belajar

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa $R = 0,615$ berarti hubungan (*relation*) antara motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 61.5%, artinya hubungannya erat. Jadi ada hubungan erat antara motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA N 1 Batang Angkola. Kemudian nilai R^2 diperoleh sebesar 0.478. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran secara simultan (bersama-sama) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 47.8%. Sedangkan sisanya sebesar 56,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima digunakan uji statistik yaitu uji t secara parsial. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika tingkat signifikasinya di bawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil yang telah diuji dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Coefficients^a X₁ dan X₂ Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	79.900	30.318		2.635	0.01
	Motivasi Belajar	22.924	5.240	.613	4.374	0.00
	Pengulangan Materi Pelajaran	11.654	7.034	.237	2.657	0.03

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 3 di atas t_{hitung} diperoleh $2.635 > t_{table}$ 2.039 artinya $2.635 > 2.039$ dan besarnya nilai signifikansi variabel bebas (motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran) pada uji t adalah 0.01 atau < 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel bebas motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil output tabel 4 di atas tersebut diperoleh rumus persamaan regresinya:

$$Y = 79.900 + 22.924x_1 + 11.654x_2$$

Nilai sig diperoleh sebesar (0,00) di bawah (lebih kecil dari) 0,05 dan nilai t_{hitung} (4.374) $> t_{tabel}$ (2.039) artinya jika ditingkatkan nilai variabel motivasi belajar sebesar satu satuan (unit) maka hasil belajar siswa pada materi pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA N 1 Batang Angkola (Y) akan meningkat sebesar 22.924 satuan (unit).

Nilai sig diperoleh sebesar (0,03) di bawah (lebih kecil dari) 0,05 dan nilai t_{hitung} (2.657) $> t_{tabel}$ (2.039) artinya jika ditingkatkan nilai variabel pengulangan materi pelajaran sebesar satu satuan

(unit) maka hasil belajar siswa pada materi pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA N 1 Batang Angkola (Y) akan meningkat sebesar 11.654 satuan (unit).

Adanya pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial antara motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sejalan dengan pendapat dari Slameto (2003: 54-72) yang mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yang terdiri dari: (a) faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh); (b) faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, pengulangan dan kesiapan); dan (c) faktor kelelahan. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu yang terdiri dari: (a) faktor keluarga, (b) faktor sekolah, dan (c) faktor masyarakat. Motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran merupakan prinsip-prinsip belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang baik dan diikuti dengan seringnya siswa mengulang-ulang materi pelajarannya maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Motivasi akan membentuk kesadaran dan pengulangan materi pelajaran yang baik menyebabkan siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Dari uraian di atas diketahui bahwa semakin semakin tinggi motivasi belajar dan semakin seringnya siswa mengulang-ulang materi pelajarannya maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diraih. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial antara motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan baik secara simultan dan parsial antara motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola dengan t hitung sebesar 2.635 artinya t hitung $>$ t tabel ($2.635 > 2.039$). Motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa dan diikuti dengan seringnya mengulang-ulang materi pelajaran maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan memuaskan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2010. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Pendidikan*. Bandung: Dewa Ruci
- Algifari, 2000. *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: PT BPEE

- Ali, Mohammad. 1993. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eri Novalinda, Sri Kantun, Joko Widodo. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendid, Asriikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial FKIP Universitas Jember. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/6456>
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar Putong. 2010. *Ekonomi Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Khalif Ashhabul Umam, Fakhruddin Fakhruddin. 2016. *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Program Paket C*. Vol 2, No 2 (2016). Journal of Non Formal Education. Universitas Negeri Semarang Indonesia. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/6788>
- Kusnodo. 2010. *Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gatak, Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.Ac.Id/13088/1/halaman_dep_an.pdf
- Misbahuddin dan Ikbah Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwadarminto. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Riyanto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran. Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Kencana: Kharisma Putra Utama

- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setiawan, Indra. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/23368/3/3.%20NIM%207123341047%20ABSTRACT.pdf>
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugandi, Ahmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK. Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulistyo. 2010. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Syafrizal Helmi Situmorang, Doli M. Ja'far Dalimunthe, Iskandar Muda, Muslich Lutfi, Syahyunan. 2008. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Program SPSS*. USU Press
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Thabrani, Hasbullah. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Thursan, Hakim 2008. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Zuriati. 2013. *Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran Di rumah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XIII Di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan pendidikan Ekonomi. http://repository.uin-suska.ac.id/8315/1/2013_2013442PIPS-E.pdf